



Pantai Julah Rp Rp 3,2 M, Kuta Dibantu Jepang

MESKI banyak ditangani pemerintah pusat melalui Balai Wilayah Sungai Bali Penida, Pemprov Bali juga memiliki proyek penanganan abrasi. Proyek itu ada di Pantai Julah, Kecamatan Tejakula, Buleleng. Pemprov menggelontorkan dana Rp 3,2 miliar untuk proyek sepanjang 240 meter itu.

"Untuk penanganan abrasi, tahun ini kami satu proyek saja," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Bali, Ketut Riyadi. Ditegaskan Riyadi, proyek penanganan abrasi di Pantai Julah sudah sangat mendesak dilakukan. Kondisi pesisir di sekitar Pantai Julah rusak parah karena diterjang gelombang dalam waktu cukup lama.

Dijelaskan, saat ini realisasi proyek pengamanan abrasi di Pantai Desa Julah, sudah 65 persen. Proyek tersebut ditargetkan selesai pada pertengahan Oktober 2017. "Pada musim penghujan nanti diharapkan tidak terjadi abrasi pantai dan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dapat terlindungi," tukasnya.

Di sisi lain, data yang didapat koran ini, abrasi parah juga terjadi di Kabupaten Badung. Kerusakan parah banyak terjadi di tempat wisata, seperti Kuta, Seminyak dan Legian. Sayangnya, hingga kini belum ada tanda-tanda perbaikan.

Tokoh masyarakat Kuta, Made Badra diwawancarai belum lama ini mengatakan, sejatinya sinyal perbaikan abrasi sudah ada. Pemerintah Jepang yang bekerjasama dengan pemerintah pusat dalam penanganan abrasi, sudah mengirim utusan ke Kuta.

Utusan pemerintah Jepang itu sudah melihat langsung kondisi abrasi di sejumlah titik di Badung. Salah satu yang dipantau adalah Pantai Kuta. Selain Kuta, titik lain yang mengalami abrasi juga dipantau.

"Dengan hadirnya perwakilan pemerintah Jepang, kami berharap bisa segera terealisasi," papar mantan Kepala Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan (Disnakkalut) Kabupateng Badung itu.

Pendanaan dari pemerintah Jepang sebagai partner pemerintah melalui program Government to Government atau G-to-G. Informasi yang beredar, dana sekitar Rp 1 triliun bantuan dari Jepang sudah siap. (san/han)

Edisi : Minggu, 9 Juli 2017

Hal : 22



Menelusuri Pengerjaan Proyek Abrasi Pantai Bali 2017

Fiktif, Alamat Dua Pemenang Tender APBN

Tahun 2017 ini proyek penanggulangan abrasi dan perbaikan ruas pantai di Bali dilakukan di beberapa lokasi. Pekerjaan fisik menggunakan dana APBN dan APBD Provinsi Bali.

LOKASI penanganan pantai di Bali dengan dana APBN tahun ini, ada di tiga Kabupaten. Masing-masing di ruas pantai Tukad Mungga hingga Tinga-Tinga (Buleleng), ruas pantai Masceti hingga Tegal Besar (Gianyar) serta ruas Pantai Medewi dan Penyaringan (Jembrana).

Berdasarkan informasi dari data online lps.e.pu dan informasi pemilik pekerjaan yang diperoleh, total Pagu Anggaran untuk keempat lokasi tersebut mencapai sekitar Rp 65 miliar. Namun,

sejauh ini baru dua proyek yang sudah memiliki rekanan. Yakni di Buleleng dan Jembrana. Sedangkan untuk Pantai Masceti, Gianyar, belum memiliki rekanan. Untuk dua lokasi yang telah memiliki rekanan (Buleleng-Jembrana) pagu mencapai Rp 15 miliar.

Khusus abrasi di Buleleng dan Jembrana, kedua proyek tersebut dimenangkan oleh rekanan kontraktor PT Asta Mandala Abadi dan Anindya Guna. PT Asta Mandala Abadi mengerjakan proyek abrasi pantai Tukadmungga, sedangkan ruas Pantai Medewi dikerjakan oleh PT Anindya Guna.

Yang menarik adalah persaingan tender pembangunan pengamanan Pantai Ruas Tukadmungga-Tinga-Tinga, Buleleng. Dari data yang diperoleh tim *Jawa Pos Radar Bali*,

► **Baca Fiktif... Hal 31**

Baca Juga di Halaman 22



Edisi : Minggu, 9 Juli 2017

Hal : 21



Sambungan...

Alamat PT Asta Mandala Rumah Kelian, PT Anyndiaguna Tidak Ada

■ FIKTIF

Sambungan dari hal 21

total ada 89 perusahaan yang berebut proyek pekerjaan konstruksi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan pagu anggaran mencapai Rp 10 miliar 800 juta rupiah itu.

Yang pasti, berdasarkan informasi data online Ipse.pu, PT Asta Mandala Abadi keluar sebagai pemenang. Pengumuman resmi kemenangan tersebut dengan mudah bisa ditelusuri dalam daftar online (Ipse.pu red), tepatnya pada nomor urut 40. Perusahaan yang tercantum beralamat di Jalan I Gusti Ngurah Gentuh No. 20 Dalung, Kuta, Badung nomor NPWP 01.236.631.6-904.000 keluar sebagai pemenang tender dengan harga penawaran Rp 7,766.759.

Dalam situs online yang sama juga tercantum alasan kenapa pesaing PT Asta Mandala Abadi keok. Contohnya PT Surya Karya Sari bernomor NPWP 01.112.425.2-904.000. Penawar ini tak lolos verifikasi karena dalam dokumen pengadaan disyaratkan KD menggunakan pekerjaan yang sejenis dan kompleksitas setara pada pekerjaan pengamanan pantai, namun KD yang digunakan tidak sesuai persyaratan.

Sementara itu, ditemui langsung, Kamis lalu (6/7), Kepala Satuan Kerja Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Balai Wilayah Sungai (Kasatker PJPA BWS Bali Penida) I Putu Edi Purna Wijaya membenarkan dua perusahaan telah resmi menjadi rekanan pihaknya dalam upaya penanggulangan abrasi tersebut. Pantai Tukadmungga digarap PT Asta Mandala Abadi dan Pantai Medewi dikerjakan oleh PT Anindya Guna.

Edi juga membenarkan, lokasi penanganan pantai di Buleleng mencakup ruas Pantai Tukadmungga hingga Tiga-tiga. Pagu anggaran untuk penanganan abrasi di lokasi ini mencapai Rp 10 miliar 800 juta rupiah. Berdasarkan informasi dari data online Ipse.pu diketahui PT Asta Mandala Abadi yang beralamat di Jalan I Gusti Ngurah Gentuh No. 20 Dalung, Kuta, Badung nomor NPWP 01.236.631.6-904.000 keluar sebagai pemenang tender dengan harga penawaran Rp 7 miliar 766 juta 759 ribu rupiah.

Sementara tender ruas Pantai Medewi hingga Penyarangan di Jembrana yang dimenangkan PT Anindya Guna dikerjakan dengan anggaran Rp 2,7 miliar rupiah dari pagu anggaran Rp 4 miliar 395 juta rupiah (hingga berita ini dikorbankan informasi rinci di situs online Ipse.pu belum berhasil dilakukan).

Ditambahkan, panjang Pantai Masceti (Gianyar) yang rencananya diselamatkan sejauh 980 meter. Sejauh ini belum ada pemenang tender untuk proyek tersebut. "Yang Masceti belum terkontrak. Masih usulan pendanaan dan menunggu proses revisi anggaran," jelas alumnus SMA Negeri 1 Singaraja tahun

1993 itu. "Total pagu anggaran sekitar Rp 15 miliar. Progress pengerjaannya rata-rata di 65 persen," tandasnya merujuk pada dana penanggulangan abrasi di Pantai Tukadmungga, Kabupaten Buleleng dan Pantai Medewi, Pekutatan, Kabupaten Jembrana.

Yang menarik untuk dipertanyakan adalah kenapa PT Asta Mandala Abadi berani menawar jauh dari pagu anggaran atau budget alias batas anggaran tertinggi yang dipatok Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Dirjen Sumber Daya Air, yakni senilai Rp 10 miliar 800 juta rupiah? Apakah dengan Rp 7 miliar 766 juta 759 ribu rupiah proyek pembangunan pengamanan Pantai Ruas Tukadmungga-Tinga-Tinga, Buleleng bisa dijamin berkualitas?

Untuk memperoleh jawaban mengenai komitmen pihak pemenang tender tersebut, tim *Jawa Pos Radar Bali* telah berusaha mendatangi langsung alamat PT Asta Mandala Abadi yang tercantum dalam situs online Ipse.pu, yakni Jalan I Gusti Ngurah Gentuh No. 20 Dalung, Kuta, Badung.

Namun, hasil penelusuran sementara, ternyata perusahaan pemenang tender tersebut tak beralamat di alamat tercantum. Saat wartawan bertanya pada penghuni rumah alamat (Jalan I Gusti Ngurah Gentuh No. 20 Dalung, Kuta, Badung) adalah kediaman Kelian Banjar Dinas Lebak, Desa Dalung, Kuta Utara, Badung. Tak ada papan nama yang menunjukkan PT Asta Mandala Abadi beralamat di lokasi tersebut.

Sayangnya, Kepala Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali-Penida, I Ketut Jayada tidak menggubris pertanyaan wartawan terkait tidak sinkronnya alamat PT Asta Mandala Abadi dengan yang tercantum di situs online Ipse.pu.

Diajukan pertanyaan seputar dugaan bodongnya alamat pemenang tender melalui pesan WhatsApp, Jumat (7/7) pukul 13.18 dan pukul 13.20 plus langsung mengirimkan jepretan foto alamat dimaksud, I Ketut Jayada tidak membalas. Pesan yang dikirim wartawan hanya dibaca. Tidak direspons.

Sementara itu dugaan penggunaan alamat fiktif ternyata juga dilakukan pemenang tender proyek pembangunan senderan pengamanan pantai Desa Medewi yang dikerjakan PT Anindyaguna-PT Tri Manunggal Sakti. Dari plang yang ada di pantai Medewi, tertulis alamat PT. Anindyaguna-PT Tri Manunggal Sakti, Jalan Plawa Nomor 58 Lingkungan Kebon, Kelurahan Baler Bale Agung, Negara, Jembrana.

Sayangnya, ketika tim *Jawa Pos Radar Bali* berusaha mendatangi alamat tersebut, menemui jalan buntu. Alamat yang tertera di papan proyek tidak ada. Bahkan warga Lingkungan Kebon seperti yang tertulis dalam alamat tidak ada yang mengetahui PT dimaksud. (kadek surya kencana/m. basir/han)